



SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH BERBASIS WEB DI SDIT ALI BIN ABI THALIB

Yodi Wahyu Hardiyanto¹⁾, Heru Saputro²⁾, Noor Azizah³⁾

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi,

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

yodiwahyu95@gmail.com¹⁾, herusaputro@unisnu.ac.id²⁾, azizah@unisnu.ac.id³⁾

Diterima : 15 Desember 2022 ; Disetujui : 16 Januari 2023 ; Dipublikasikan : 31 Januari 2023

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang sangat cepat membuat dunia pendidikan dituntut untuk dapat memberikan informasi yang cepat, akurat dan tidak terbatas oleh waktu dan tempat. Sekolah Dasar Islam Terpadu Ali Bin Abi Thalib merupakan lembaga pendidikan swasta dengan murid sejumlah 288 siswa yang memiliki sumber pemasukan dana berasal dari pembayaran administrasi siswa. Sistem informasi administrasi sekolah diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses transaksi pembayaran siswa, mempermudah pengelolaan keuangan sekolah dan pelaporan keuangan sekolah. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian sistem menggunakan metode blackbox dan penilaian kelayakan sistem yang memakai framework P.I.E.C.E.S, yang menghasilkan nilai rata-rata 86,53%, menunjukkan bahwa sistem yang telah dibuat termasuk dalam kategori sangat layak dan dapat diterapkan di SDIT Ali Bin Abi Thalib.

Kata Kunci : Manajemen, Keuangan, Sekolah.

ABSTRACT

The rapid development of technology makes the world of education required to be able to provide information that is fast, accurate and not limited by time and place. Ali Bin Abi Talib Integrated Islamic Primary School is a private educational institution with 288 students who have a source of income from student administration payments. The school administrative information system is expected to be able to improve the quality of the student payment transaction process, facilitate school financial management and school financial reporting. In this study, system testing using the blackbox method and system feasibility assessment that addressed the P.I.E.C.E.S framework, which resulted in an average value of 86.53%, showed that the system that had been created was included in the category of very feasible and could be applied at SDIT Ali Bin Abi Talib.

Keywords : Management, Finance, School.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat cepat membuat dunia pendidikan dituntut untuk dapat memberikan informasi yang cepat, akurat dan tidak terbatas oleh waktu dan tempat. Hal ini membuat beberapa lembaga pendidikan membutuhkan teknologi informasi yang dapat menangani kendala-kendala pengelolaan data yang dihadapi dan mampu memberikan informasi secara cepat dan akurat.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Ali Bin Abi Thalib merupakan lembaga pendidikan swasta dengan murid sejumlah 288 orang yang ditargetkan mampu hafal 5 juz Al-Qur'an, Sekolah yang berdiri pada tanggal 2 April 2012 ini beralamatkan di Ds. Sendang RT 03 RW 03 Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara. Seiring berjalannya waktu SDIT Ali Bin Abi Thalib mengalami beberapa perkembangan.

Dengan adanya perkembangan tersebut proses yang awalnya konvensional dituntut menjadi terkomputerisasi untuk meningkatkan kecepatan dan efisiensi kinerja dalam pengelolaan administrasi, baik masalah administrasi tenaga kerja, murid maupun keuangan.

Administrasi keuangan di SDIT Ali Bin Abi Thalib mencakup pemasukan dan pengeluaran. Pemasukan sendiri diperoleh dari dua sumber utama yaitu iuran siswa dan Bantuan Operasional Sekolah yang berasal dari pemerintah pusat. Untuk iuran siswa sendiri terbagi menjadi beberapa kategori pembayaran ada yang sifatnya bulanan maupun tahunan. Pembayaran yang bersifat bulanan yaitu Uang SPP dan Infaq pendidikan, sementara yang sifatnya tahunan berupa uang kegiatan, sarpras, gedung, seragam dan buku paket. Dari sumber pemasukan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional sekolah setiap harinya. Untuk penggunaan dananya sendiri berdasarkan acuan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah(RAPBS) tahunan dengan memperhatikan penerimaan dana dari masing-masing kategori

Untuk sistem kerja administasi keuangan dimulai dari pemasukan hingga pelaporan dan penagihan tunggakan. Pemasukan yang iuran siswa melibatkan petugas pembayaran atau bendahara pemasukan dan siswa, prosesnya adalah siswa atau wali murid membawa uang tunai dan kartu pembayaran kemudian bertemu petugas pembayaran, kemudian petugas menuliskan pembayaran pada kartu pembayaran, kwitansi, buku besar dan buku kategori pembayaran, untuk kartu pembayaran dan kwitansi diberikan kembali ke siswa atau wali murid. Untuk proses pengeluaran uang operasional yaitu penanggung jawab kegiatan mengajukan anggaran ke bendahara pengeluaran, setelah itu bendahara pengeluaran mengajukan ke kepala sekolah, jika disetujui bendahara pengeluaran meminta dana ke bendahara pemasukan, bendahara pemasukan menulis pengeluaran di buku besar kemudian di berikan ke penanggung jawab kegiatan. Dari buku besar kemudian seluruh pencatatan dipindahkan ke Excel untuk diproses menjadi laporan pemasukan dan pengeluaran tiap bulannya dan untuk mengetahui siswa-siswa yang menunggak lebih dari tiga bulan.

Permasalahan yang terjadi terkait administrasi keuangan di SDIT Ali Bin Abi Thalib yaitu kesalahan penulisan data pembayaran, keterlambatan pembayaran, komplain wali murid terkait jumlah tagihan. Kesalahan penulisan data pembayaran biasanya berupa salah nama, salah data kelas, dan lupa mencatat transaksi pembayaran di buku besar. Hal ini disebabkan karena petugas melakukan pencatatan pada kuitansi dan buku besar setelah itu baru dimasukan kembali ke dalam Microsoft Excel, apabila terjadi antrian panjang di tempat pembayaran petugas biasanya hanya menulis di kuitansi saja baru setelah tidak ada antrian dari kuitansi dicatat di buku besar inilah yang mengakibatkan data lupa atau terlewat dicatat. Dari kesalahan pencatatan tersebut mengakibatkan rekap bulanan salah dan terjadi komplain dari wali murid karena sudah

membayar administrasi keuangan namun ditagih kembali.

Selain permasalahan diatas petugas TU kesulitan membuat surat tagihan tunggakan siswa karena setiap siswa memiliki jumlah tagihan spp yang berbeda-beda sehingga petugas TU harus mengecek satu persatu nominal dari data pemasukan. Dari pengecekan satu persatu secara manual menyebabkan ada beberapa anak yang lupa ditagih sehingga mengalami keterlambatan pembayaran ataupun nominal tunggakan yang tidak sesuai.

Berdasarkan permasalahan diatas, SDIT Ali Bin Abi Thalib membutuhkan sistem informasi administrasi keuangan yang mampu mendukung pengelolaan administrasi keuangan yang ada, seperti :

1. Transaksi pemasukan dan pengeluaran dilakukan secara elektronik, sehingga tidak terjadi kesalahan pencatatan transaksi

2. Memberikan kemudahan siswa atau wali murid untuk mengetahui jumlah tunggakan atau riwayat pembayaran yang sudah dilakukan.

3. Memudahkan petugas TU untuk membuat surat tagihan tunggakan kepada siswa yang lebih dari tiga bulan

4. Memudahkan yayasan dan kepala sekolah mengetahui jumlah pemasukan dan pengeluaran setiap bulannya

5. Memudahkan dalam membuat RAPBS untuk mengetahui proyeksi kebutuhan anggaran operasional di setiap bulannya.

Dari permasalahan yang ada di SDIT Ali Bin Abi Thalib, maka penulis memutuskan untuk mengembangkan Sistem Informasi Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Web. Sistem tersebut diharapkan dan membantu dalam proses pengelolaan data keuangan di SDIT Ali Bin Abi Thalib baik dari perancangan anggaran, pemasukan, pengeluaran, pelaporan hingga penagihan tunggakan administrasi.

Sumber rujukan yang dijadikan acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian ini diantaranya adalah Penelitian terkait dalam jurnal pertama yang berjudul “Sistem Informasi Pengelolaan Data Keuangan Siswa Berbasis

Web di SDIT Ibnu Arkom” menghasilkan sebuah sistem pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien. Yang awalnya staff keuangan melakukan pencatatan dibuku besar sekarang tidak perlu mencatat kedalam buku besar karena sudah tertera pada sistem tersebut. Dalam sistem yang dirancang hanya fokus pada pencatatan pembayaran siswa. [1]

Penelitian terkait dalam jurnal kedua yang berjudul “Sistem Informasi Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Web (Studi Kasus: Smk Al-Kahfi)” menghasilkan aplikasi yang dapat digunakan bendahara untuk menginput data pemasukan, pengeluaran dan mencetak laporan keuangan sekolah. Sistem yang dikembangkan menggunakan berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySql sebagai database. Aplikasi yang dikembangkan dapat mengatasi masalah sistem lama yang masih manual dimana banyak pembukuan yang perlu dilakukan, penulisan data yang berulang-ulang dan keterlambatan pembuatan laporan. [2]

Penelitian terkait dalam jurnal ketiga yang berjudul “Sistem Informasi Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Web di SMK YP 17 Selorejo – Blitar” menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat mengelola data dengan efisien meliputi menginput, menyimpan, dan mencetak data sesuai kebutuhan yang dapat dijadikan laporan harian hingga tahunan, baik laporan perjenis, laporan transaksi hingga laporan tunggakan. Selain itu juga siswa dapat melihat informasi keuangan berupa data pembayaran dan data tunggakan. [3]

Penelitian terkait dalam jurnal keempat yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Administrasi Siswa Pada Sdit Perjuangan Depok” menghasilkan rancangan sistem pembayaran administrasi siswa berbasis dekstop dengan menggunakan bahasa pemrograman JavaNetBeans. Sistem yang dirancang mulai dari proses pendaftaran, pembayaran, serta proses pembuatan laporan pembayaran. Dengan perancangan yang dibuat diharapkan dapat menunjang segala bentuk

pengelolaan keuangan siswa lebih efektif dan efisien. [4]

Penelitian terkait dalam jurnal kelima yang berjudul “Sistem Informasi Administrasi Keuangan Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel Pada Smk Yp Fatahillah 2” menghasilkan sistem yang menggunakan database sebagai penyimpanan yang suatu saat bisa dibackup sebagai arsip lama. Sistem yang dihasilkan bersifat offline hanya diakses oleh petugas keuangan sekolah di SMK YP Fatahillah 2 Cilegon, dengan sistem ini petugas dapat mengelola keuangan sekolah lebih efisien dan efektif karena dengan sistem ini dapat memangkas alur yang rumit saat pencarian data keuangan. [5]

Penelitian terkait dalam jurnal keenam yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Berbasis Web Di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Atturmudziyyah Garut” menghasilkan sistem informasi pengelolaan keuangan di SMK Islam Atturmudziyyah Garut yang dapat diakses secara online kapan saja. Sistem yang dibuat memiliki fitur untuk siswa dapat mengecek data keuangan masing-masing. [6]

2. METODE

2.1. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu Studi lapangan dan studi literatur.

a. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan observasi dan wawancara. Observasi yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada tempat penelitian yaitu SDIT Ali Bin Abi Thalib. Kegiatan yang diamati yaitu proses transaksi atau pelayanan pembayaran keuangan sekolah dan pembuatan laporan keuangan sekolah yang dilakukan oleh bagian Tata Usaha.

Wawancara yang dilakukan yaitu melakukan tanya jawab secara langsung pada narasumber yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan di SDIT Ali Bin Abi Thalib untuk

memperoleh data yang tidak dapat ditemukan dari kegiatan observasi, seperti penggunaan dana proses pengajuan penggunaan dana oleh bendahara. Yang sebagai narasumber pada kegiatan wawancara yaitu Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha dan Bendahara.

b. Studi Literatur

Untuk menambah data pengetahuan dalam penelitian ini selain studi lapangan penulis juga melakukan studi literatur berupa pengumpulan referensi dan pengambilan materi-materi dari jurnal-jurnal maupun buku yang relevan dengan penelitian ini.

2.2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

1. Analisis Kebutuhan

Setelah mendapatkan informasi dari kegiatan pengumpulan data kemudian dilakukan analisis kebutuhan apa saja yang diperlukan pengguna pada sebuah sistem.

2. Desain Sistem

Merupakan tahapan implementasi hasil analisa informasi kebutuhan pengguna pada desain pengembangan sistem. Pada tahap ini dilakukan pembuatan perancangan basis data, desain sistem dan interface atau tampilan sistem.

3. Implementasi

Setelah perancangan kemudian dilakukan pemrograman yang akan diimplementasikan pada bentuk web.

4. Integrasi dan Pengujian

Pada tahap ini dilakukan pengujian pada semua unit sistem untuk mengetahui kemungkinan adanya kegagalan sistem.

5. Pemeliharaan

Merupakan tahap terakhir metode waterfall yang dilakukan apabila ada update sistem sebagai kebutuhan baru pada sistem tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Implementasi Hasil Sistem

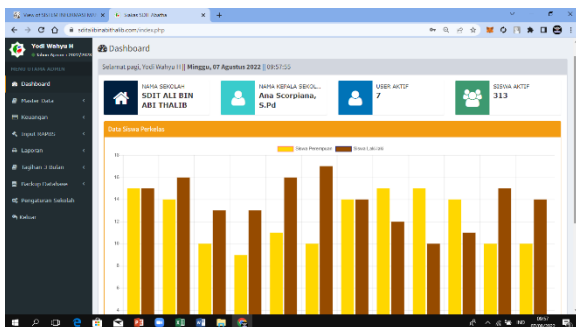
Implementasi user interface merupakan tampilan akhir dari sistem yang telah dibuat. Pada implementasi user interface berupa tampilan berbasis web. Berikut ini merupakan tampilan dari implementasi user interface yaitu sebagai berikut :

1. Halaman Login



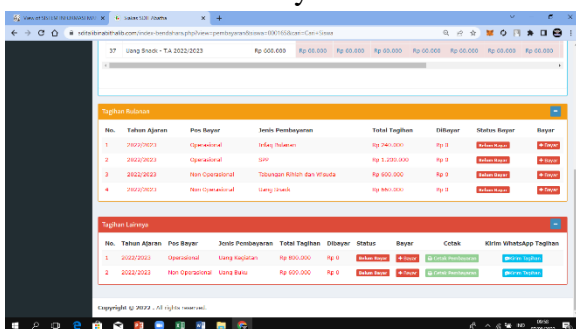
Gambar 1. Halaman Login

2. Halaman Utama



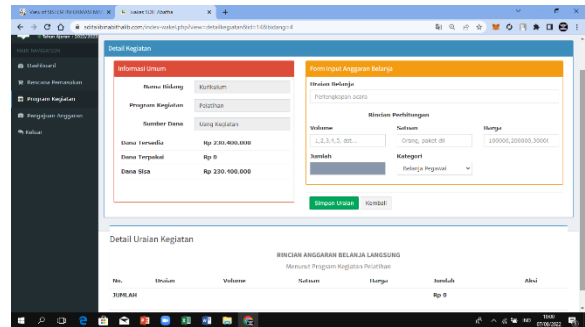
Gambar 2. Halaman Utama

3. Halaman Pembayaran Siswa



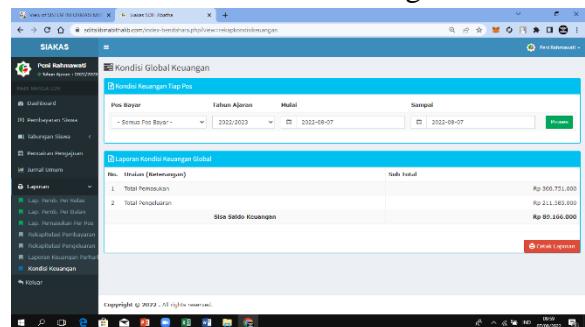
Gambar 3. Halaman Pembayaran Siswa

4. Halaman RAPBS



Gambar 4. Halaman RAPBS

5. Halaman Kondisi Keuangan



Gambar 5. Halaman Kondisi Keuangan

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa :

- Penerapan sistem administrasi keuangan sekolah berbasis web di SDIT Ali Bin Abi Thalib Jepara dengan menggunakan pengujian blackbox dan pengujian kelayakan menggunakan P.E.C.E.S Framework dengan nilai rata-rata 86,53% dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi administrasi keuangan sekolah berbasis web layak digunakan pada SDIT Ali Bin Abi Thalib Jepara.
- Fitur-fitur yang terdapat pada sistem informasi keuangan sekolah berbasis web di SDIT Ali Bin Abi Thalib Jepara dapat memudahkan tugas admin dan bendahara dalam melakukan pencatatan pembayaran siswa, pengeluaran keuangan hingga melakukan pengiriman tagihan siswa.

4.2. Saran

Pembuatan sistem yang dilakukan oleh penulis masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis memberikan saran untuk pengembangan sistem informasi administrasi keuangan sekolah berbasis web di SDIT Ali Bin Abi Thalib Jepara yaitu sebagai berikut:

- a. Sistem dapat dikembangkan lagi seperti proses pembayaran keuangan siswa dihubungkan dengan berbagai macam pembayaran online seperti transfer lewat mbanking dan dompet digital.
- b. Sistem administrasi keuangan yang saat ini masih berbasis web dapat dikembangkan lagi dalam bentuk android.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rahardjo, J. S. D., Nurmaesah, N., & Nuradilah, S. E. (2019). Sistem Informasi Pengelolaan Data Keuangan Siswa Berbasis Web di SDIT Ibnu Arkom. *Jurnal Sisfotek Global*, 9(1), 131–136.
- [2] Sasmita Susanto, E., Hamdani, F., & Tari, Y. (2020). Sistem Informasi Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Web (Studi Kasus: Smk Al-Kahfi). *Jurnal Informatika, Teknologi Dan Sains*, 2(1), 7–14. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v2i1.553>.
- [3] Susanti, E. D. (2019). Sistem Informasi Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Web di SMK YP 17 Selorejo - Blitar. ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) *Jurnal Online Internasional & Nasional* Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 16891699. www.journal.uta45jakarta.ac.id.
- [4] Saputro, N. B. (2020). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Siswa Pada SDIT Perjuangan Depok. *INTEGER: Journal of Information Technology*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.31284/j.integer.2020.v5i1.715>.
- [5] Ritonga, R. A., & Hendriyati, P. (2020). Sistem Informasi Administrasi Keuangan Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel Pada Smk Yp Fatahillah 2. *Universitas Banten Jaya*, 4(1), 35–47.
- [6] Rahayu, S. (2017). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Berbasis Web di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Atturmudziyyah Garut. *Jurnal STT-Garut*, 14(2), 538–545. <https://doi.org/10.33364/algorithm/v.14-2.538>.